

Tatakrama tembung kadhaton

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187417&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks naskah ini berisi kumpulan tembung kadhaton serta adat-istiadat kraton lainnya. Tembung kadhaton, atau basa bagongan, adalah kata yang dipakai para abdidalem ageng dan alit di kraton, seperti: patih, senapati, wadana, kliwon, dan lain-lainnya. Secara terperinci, teks memuat: (1) daftar kosa kata tembung kadhaton, (2) tata krama; (3) adangiyah; (4) urutan ta'ta krama; (5) aturan penyebutan abdidalem; (6) tempat sembah; (7) cara sembah; (8) cara bersila; (9) cara sembah jongkok; (10) cara jalan abdidalem di dalam kraton; dan (11) cara berpakaian. Naskah induk konon dihimpun oleh patih Raja Kapa-kapa atas kehendak Mahaprabu Sindula dari Galuh. Penulisan naskah ini ditandai dengan angka tahun suryasengkala 999. Informasi tentang penyalinan naskah ini tidak ada, namun melihat gaya tulisan serta bahan yang dipergunakan, naskah diperkirakan disalin sekitar awal abad ke-20.